

PENDAMPINGAN PENETAPAN HARGA POKOK PENJUALAN PADA PRODUK INOVASI HASIL PERTANIAN SERUNI DI DESA BOLO UJUNGPANGKAH GRESIK

Maflakhah ismiati, M. Yusuf Aria Widjaja, Wiwik saidatur rolianah

Sekolah Tinggi Ekonomi Islam Kanjeng Sepuh Gresik
maflakhah@steikassiac.id.,yusuf@steikassi.ac.id.,wiwik@steikassi.ac.id

Abstract

Not only large companies, but also small and medium enterprises (MSMEs) need to carefully calculate production costs to set the selling price of their products correctly, so that errors in pricing can be avoided. Determining production costs (HPP) and selling prices that are rational, neither too cheap nor too expensive, is one strategy that can be implemented. Procurement of raw materials is a key factor for business continuity, and the availability of raw materials allows businesses to operate more smoothly. Bolo Village, which is located in Ujungpangkah District, Gresik Regency, the majority of its population relies on the agricultural sector, especially in cultivating lime.

Keywords: Cost of Goods Sold, Assistance, Innovation Products, Agricultural Products.

Abstrak

Bukan hanya perusahaan besar, tetapi juga usaha kecil dan menengah (UMKM) perlu memperhitungkan biaya produksi secara cermat untuk menetapkan harga jual produk mereka dengan tepat, sehingga kesalahan dalam penetapan harga dapat dihindari. Menentukan biaya produksi (HPP) dan harga jual yang rasional, tidak terlalu murah atau terlalu mahal, merupakan salah satu strategi yang dapat diterapkan. Pengadaan bahan baku menjadi faktor kunci untuk kelangsungan usaha, dan ketersediaan bahan baku memungkinkan bisnis beroperasi dengan lebih lancar. Desa Bolo, yang terletak di Kecamatan Ujungpangkah, Kabupaten Gresik, mayoritas penduduknya mengandalkan sektor pertanian, terutama dalam budidaya jeruk nipis.

Keywords: Harga Pokok Penjualan, Pendampingan, Produk Inovasi, Hasil Pertanian.

PENDAHULUAN

Pentingnya melakukan perhitungan harga pokok produksi oleh perusahaan agar diketahui besarnya biaya produksi yang akan dikeluarkan saat akan memproduksi barang atau jasa. Tidak hanya perusahaan besar, para pelaku UMKM juga harus benar-benar dapat menghitung biaya produksi yang dikeluarkan untuk menentukan harga jual, sehingga tidak terjadi kesalahan yang dapat berpengaruh terhadap harga jual

produknya. Setiap pelaku usaha kecil dan menengah dituntut lebih efektif dan efisien dalam menjalankan usahanya sehingga memiliki daya saing dengan para kompetitornya. Agar dapat bersaing dengan pesaingnya, usaha kecil dan menengah perlu meningkatkan efisiensi dan efektivitas mereka. Salah satu metode yang dapat digunakan adalah menentukan biaya produksi dan harga jual yang seimbang, yang tentunya harus rasional dan tidak terlalu tinggi maupun terlalu rendah. Kesalahan dalam menetapkan harga jual

memiliki konsekuensi yang signifikan. Apabila harga jual produk terlalu tinggi, ini dapat merugikan daya saing perusahaan. Sebaliknya, apabila harga jual produk terlalu rendah, keuntungan yang diperoleh mungkin tidak optimal. Hal ini juga berhubungan dengan pengeluaran untuk bahan baku, tenaga kerja, serta biaya overhead pabrik, memengaruhi hasil produksi perusahaan. Bahan baku adalah variabel yang sangat penting untuk kelangsungan hidup perusahaan karena membuatnya mudah diakses. Desa Bolo adalah salah satu desa yang mayoritas penduduknya bermata pencaharian dalam bidang pertanian utamanya jeruk nipis yang berada di kecamatan Ujungpangkah Kabupaten Gresik. (Laily, 2016)

Karena mempekerjakan jutaan orang, menghasilkan sebagian besar produk domestik bruto negara, memberikan sebagian besar pendapatan ekspor, dan memainkan peran penting dalam pertumbuhan ekonomi nasional negara berkembang, sektor pertanian merupakan komponen ekonomi nasional yang sangat strategis dan penting. Sumbangan produk, pasar, faktor produksi, dan devisa menunjukkan hasilnya.

Secara umum, sektor pertanian, yang mencakup pertanian, kehutanan, dan perikanan, berada di posisi kedua dalam hal cakupan wilayah usaha terbesar terhadap PDB Indonesia selama 2018–2021, dengan rata-rata kontribusi sebesar 13,22% terhadap PDB, sementara lapangan usaha pertanian sempit tanpa kehutanan dan perikanan menunjukkan kontribusi sebesar 9,82%. (Lestari et al., 2019)

Desa Bolo sendiri mempunyai potensi alam yang baik, tanah yg subur. Sehingga cocok untuk ditanami berbagai tanaman utamanya jeruk nipis. karena jeruk nipis mudah dalam proses

penanaman dan tidak membutuhkan biaya yang besar untuk perawatannya. Selain itu melihat dari harga jual jeruk nipis yang cukup stabil mendorong masyarakat untuk beralih menjadi petani jeruk nipis. (Lestari et al., 2019)

dengan melihat potensi yang dimiliki oleh Desa Bolo Mahasiswa KKN TEMATIK 2023 STEI Kanjeng Sepuh Gresik menciptakan inovasi minuman dari olahan jeruk nipis tersebut, yang diberi nama SERUNI.

METODE

Kegiatan masyarakat dijalankan dengan cara memberikan pelatihan tambahan dan melakukan sosialisasi. Pendekatan penyuluhan dianggap sebagai metode yang efisien dalam mengatasi permasalahan yang dihadapi oleh kelompok sasaran. Karena masyarakat dapat mengetahui setiap langkah dari pembuatan hingga menentukan harga jualnya, kita harus memberi tahu pelanggan terlebih dahulu. Ini adalah tahapan pekerjaannya. (Fidat et al., 2022)



Gambar 1. Tahapan Kegiatan

1. Konsultasi kepada ibu Kepala Desa selaku ketua PKK dan

Penggerak UMKM di Desa Bolo

2. Mencoba membuat resep, praktik pembuatan olahan, membuat packing yang menarik, hingga menentukan Harga Pokok Penjualannya
3. Mendemonstrasikan di depan ibu-ibu PKK dan pelaku UMKM

Salah satu langkah penting yang dilakukan adalah berkonsultasi dengan ketua PKK dan ibu kepala desa Bolo Ujungpangkah Gresik mengenai masalah yang muncul selama pengenalan kegiatan sosialisasi dengan tujuan meningkatkan majamen keuangan usaha mikro, kecil, dan sedang serta memaksimalkan potensi yang ada di desa. Kemudian membuat resep dan praktik yang dilakukan oleh Mahasiswa KKN Tematik STEI Kanjeng Sepuh, membuat pengemasan dan logo yang menarik hingga menentukan Harga Pokok Penjualannya. Setelah resep dan Harga Pokok Penjualannya telah siap maka langkah terakhir adalah mempresentasikan hasil yang sudah dibuat kepada Ibu PKK dan Pelaku UMKM yang ada di Desa Bolo Ujungpangkah Gresik. Pelaksanaan Sosialisasi kegiatan Sosialisasi dilaksanakan di Balai Desa Bolo Ujungpangkah Gresik.

Setelah presentasi materi, diskusi dimulai. Dalam tahap persiapan laporan, Anda menyusun laporan layanan untuk komunitas Anda dan Melakukan evaluasi kegiatan pelatihan adalah suatu upaya untuk menilai apakah penyaluran pengetahuan berjalan efektif dan apakah kelompok sasaran memperoleh manfaat darinya. Tahap evaluasi ini mencakup proses penilaian kegiatan pelatihan untuk memastikan bahwa penyaluran

pengetahuan berjalan dengan baik dan memberikan manfaat kepada kelompok usaha kecil dan menengah di Desa Bolo Ujungpangkah Gresik yang kemudian mengikuti kegiatan tersebut. pelatihan untuk empat puluh orang. Pengenalan tentang membaca dan memanfaatkan potensi desa berkonsentrasi pada bagaimana memanfaatkan potensi tersebut.

HASIL DAN PEMBAHASAN

SERUNI (serai jeruk nipis) Merupakan minuman yang menyegarkan yang berbahan utama dari serai dan jeruk nipis. eruk nipis memiliki kandungan tinggi vitamin C, serta vitamin A, folat, zat besi, magnesium, tembaga, potasium, kalsium, dan mangan juga ditemukan dalam serai. Mengonsumsi serai dan jeruk nipis dapat mengurangi tekanan darah dan mendukung penurunan berat badan. Manfaat tambahan dari minuman ini adalah menyehatkan saluran cerna. Dipercaya bahwa menambahkan jeruk nipis ke dalam minuman Anda dapat membantu sistem pencernaan Anda bekerja lebih baik, karena kandungan asamnya dapat membantu air liur melumat makanan dengan lebih baik. Selanjutnya produk olahan ini akan kami serahkan kepada Ibu-ibu PKK untuk dikembangkan dan dibantu kepengurusan Nomor Induk Berusaha serta Sertifikasi Halalnya. Harapan kami produk ini dapat menjadi produk unggulan Desa yang bisa membantu meningkatkan UMKM di Desa Bolo.

Bahan-bahan yang diperlukan untuk pembuatan SERUNI :

1. Air
2. Serai
3. Gula batu
4. Gula merah
5. Jeruk nipis



Gambar 2. Bahan-bahan SERUNI

Proses pembuatan :

1. Masukkan air ke panci dan masak hingga mendidih.
2. kemudian 14 btg serai yang sudah dicuci dan di geprek tunggu sampai arom serai keluar
3. lalu masukan gula batu dan gula merah masak sampai gula larut setelah itu masukan perasan jeruk nipis dan matikan kompor.
4. diamkan sampai dingin lalu kemas SERUNI



Gambar 3. Produk Olahan Jeruk Nipis "SERUNI"

Cara Menentukan Harga Pokok Penjualan dan Biaya Produksi Seruni

Dalam akuntansi keuangan, istilah "harga pokok penjualan", juga dikenal sebagai HPP, digunakan. Ini adalah istilah yang digunakan untuk merinci jumlah total biaya yang dikeluarkan secara langsung dalam kaitannya dengan produksi dan penjualan barang dan/atau jasa dalam operasi bisnis. Secara umum, perhitungannya dilakukan berdasarkan satu periode misalnya bulanan atau tahunan.

Untuk menghitung nilai HPP, Anda perlu menghitung semua biaya yang secara langsung berdampak pada produk akhir atau layanan yang dipasarkan, seperti biaya bahan baku, biaya upah tenaga kerja yang langsung terlibat, dan biaya alokasi overhead. Sedangkan biaya tidak langsung, seperti biaya penjualan, iklan, riset, sewa tempat usaha, dan pengembangan, tidak termasuk dalam perhitungan HPP. (Sulistiani et al., 2021)

Biaya produksi:

Nama Bahan	Harga
Bahan baku :	
1. Air 15 Liter	Rp. 5,000.-
2. Serai 2kg	Rp. 30,000.-
3. Gula batu 450gr	Rp. 18,000
4. Gula merah 1kg	Rp. 12,000
5. Jeruk nipis 1kg	Rp. 15,000
Jumlah	Rp. 80,000.-
Biaya overhead :	
6. Cetak stiker logo seruni 3 lbr	Rp. 24,000
7. Botol 500ml 30 botol	Rp. 37,500
8. Gas Lpg	Rp. 18,000
Jumlah	Rp. 79,500
Biaya tenaga kerja:	
9. 6 org	Rp. 30,000
Jumlah	Rp. 30,000
Total keseluruhan	Rp. 189,500.-

Rumus Harga Pokok Penjualan (HPP) adalah sebagai berikut: $HPP =$

Beban produksi + (10 x total beban produksi). = Rp. 189,500 + (10% x 189,500)
= Rp. 189,500 + 18,950
= Rp. 208,450/ 35 btl

maka dengan HPP yang telah diketahui dibagi dengan jumlah jadi sebanyak 35 botol. Diperoleh HPP satuan Rp.5,956 dibulatkan menjadi Rp. 6,000 per botol. sedangkan harga jual Rp.7,000.-



Gambar 4. Proses sosialisasi SERUNI

SIMPULAN

Memberi pengabdian kepada masyarakat melalui kunjungan dan pengetahuan tentang proses, dimulai dengan menghitung biaya produksi yang digunakan, harga pokok penjualan, dan seterusnya. Layanan nirlaba ini bertujuan untuk membantu perusahaan kecil dan menengah (UMKM) menentukan keuntungan yang diharapkan, sehingga mereka dapat memperbaiki pelaporan dan kegiatan operasional di masa mendatang. (Fidat et al., 2022)

UCAPAN TERIMA KASIH

Saya ingin menyampaikan apresiasi kepada seluruh pihak di Desa Bolo Ujungpangkah Gresik yang telah memberikan dukungan dan fasilitas untuk kegiatan ini. Serta, terima kasih kepada semua sponsor yang telah memberikan sumbangan material. Kami berharap kegiatan kami dapat memberikan manfaat kepada masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Fidat, F., Rolianah, W. S., Albar, K., Istifadhoh, N., & Ghofur, A. (2022). Pengenalan Digital Marketing dalam Peningkatan Daya Jual untuk Usaha Mikro Kecil Menengah di Desa Karangrejo Kec. Manyar Kab. Gresik. *MARTABE : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 5(9), 3422–3428. <https://doi.org/10.31604/jpm.v5i9.3422-3428>
- Laily, N. (2016). Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Perilaku Mahasiswa dalam Mengelola Keuangan. *Journal of Accounting and Business Education*, 1(4). <https://doi.org/10.26675/jabe.v1i4.6042>
- Lestari, A., Rosita, S. I., & Marlina, T. (2019). Analisis Penerapan Metode Full Costing dalam Perhitungan Harga Pokok Produksi u Penetapan Harga Jual. *Jurnal Ilmiah Manajemen Kesatuan*, 7(1), 173–178. <https://doi.org/10.37641/jimkes.v7i1.210>
- Sulistiani, H., Yanti, E. E., & Gunawan, R. D. (2021). Penerapan Metode Full Costing pada Sistem Informasi Akuntansi Biaya

Maflakhah ismiati,dkk. Pendampingan Penetapan Harga Pokok Penjualan Pada...

Produksi (Studi Kasus:
Konveksi Serasi Bandar
Lampung). *Jurnal Ilmiah Sistem
Informasi Akuntansi*, 1(1), 35–
47.
[https://doi.org/10.33365/jimasia.
v1i1.858](https://doi.org/10.33365/jimasia.v1i1.858)